

RINGKASAN

PETRONIA BENU (18380006). Analisis Sampah Pada Kawasan Ekowisata Pantai Tablolong Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang. WILSON L. TISERA, S.Pi., M.Si., Ph.D dan Dr. BEATRIX M. REHATTA, S.Pi., M.Si sebagai Pembimbing I dan II. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Kristen Artha Wacana.

Sampah adalah hasil sisa dari produksi atau sesuatu yang dihasilkan dari sisasisa penggunaan yang manfaatnya lebih kecil dari pada produk penggunaannya sehingga hasil dari sisa ini dibuang atau tidak digunakan kembali. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis sampah dan menganalisis kepadatan dari sampah pada Kawasan Ekowiata Tablolong Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan juni 2022. Di kawasan Ekowisata Pantai Tablolong Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang.

Penelitian ini menggunakan metode survey kemudian pengambilan data sampah dilakukan dengan cara membuat transek sabuk (belt transect). Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dengan menghitung hasil kepadatan sampah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah potongan sampah dan jumlah berat potongan sampah dengan nilai tertinggi terdapat pada area Ekowisata Pantai Lama Tablolong dengan jumlah 1.338 potongan dan berat sampah tertinggi pada area Ekowisata Pantai BBIP Tablolong yaitu 9.434 gr, sedangkan kepadatan mutlak tertinggi berdasarkan jumlah potongan adalah di area Ekowisata Pantai Lama Tablolong adalah sampah plastik dengan jumlah 1,215 item/m² dan berdasarkan berat juga di lokasi Ekowisata Pantai BBIP Tablolong yaitu sampah lainnya dengan jumlah 4,708 gr/m², sedangkan untuk kepadatan relative berdasarkan jumlah potongan sampah yaitu berada di Ekowisata Pantai Lama Tablolong yaitu sampah plastik dengan presentasi 90,81 %.

Kata kunci: Sampah, Kepadatan Mutlak, Kepadatan Relatif, Pantai Tablolong Kecamatan Kupang Barat

SUMMARY

PETRONIA BENU (18380006). Waste Analysis in Tablolong Beach Ecotourism Area, West Kupang District, Kupang Regency. Dr. WILSON L. TISERA, S.Pi., M.Si., Ph.D and Dr. BEATRIX M. REHATTA, S.Pi., M.Si as Advisor I and II. Aquatic Resources Management Study Program, Faculty of Fisheries and Marine Science, Artha Wacana Christian University.

Waste is the residual result of production or something that is produced from the remnants of use whose benefits are smaller than the product of its use so that the results of this residue are discarded or not reused. the main objective of this study is to identify the type of waste and analyze the density of waste in the Tablolong Ecotourism Area, West Kupang District, Kupang Regency. This research was conducted in June 2022. In the Tablolong Beach Ecotourism Area, West Kupang District, Kupang Regency.

This study used a survey method then the waste data collection was carried out by making a belt transect. The results showed that the number of pieces of waste and the weight of pieces of waste with the highest value was in the Tablolong Old Beach Ecotourism area with a total of 1,338 pieces and the highest weight of waste in the BBIP Tablolong Beach Ecotourism area which was 9,434 gr, while the highest absolute density based on the number of pieces was in the Tablolong Beach Ecotourism area is plastic waste with a total of 1,215 items / m² and based on weight also at the BBIP Tablolong Beach Ecotourism location, namely other waste with a total of 4,708 gr / m², while for relative density based on the number of pieces of waste, namely in the Tablolong Lama Beach Ecotourism, namely plastic waste with a presentation of 90.81%.

Keywords: Waste, Absolute Density, Relative Density, Tablolong Beach, West Kupang Sub-district.